

APPENDIX

FIELD NOTE

Day/Date: Monday, February 2, 2026

Subject : English

Topic : Descriptive Text

Grade : 11

qualitative research methods

Observation Results

During the lesson on Monday, February 2, the teacher presented the topic of Descriptive Text using a PowerPoint (PPT) presentation. The teacher explained the definition, purpose, and structure of the text, as well as examples of Descriptive Text, step by step. To capture the students' attention, the teacher displayed images of an actor and the Borobudur tourist site as examples of objects that can be described. The teacher explained how to describe the features, characteristics, and unique aspects of these objects so that students could more easily understand the material presented.

The classroom atmosphere during the lesson was conducive, active, and enjoyable. The students paid close attention to the teacher's explanation and showed high enthusiasm, especially when the teacher displayed images on the PPT slides. Some students were seen smiling, laughing, and discussing the images with one another. The use of visual media made the classroom atmosphere more lively and interactive, so the students did not appear bored during the lesson.

Throughout the learning process, the students responded positively. They appeared happy and interested in the pictures of actors and Borobudur tourist attractions used as examples. Several students actively answered the teacher's questions and shared their opinions about the objects being described. This demonstrates that the use of visual media can increase students' interest and engagement in learning.

After presenting the material, the teacher assigned a group task. Students were divided into several groups, and each group was asked to describe things they liked, such as idols, tourist attractions, favorite foods, or other favorite items. Students discussed with their group members to compose descriptions according to

the structure of a Descriptive Text. The classroom atmosphere during the discussion was lively but remained under control. Most students participated actively, exchanged ideas, and worked together to complete the assignment.

At the end of the lesson, each group presented the results of their discussion to the class. Most students appeared confident as they presented their group work, while others listened attentively to the presentations and offered feedback. Overall, the lesson went smoothly, the classroom atmosphere was lively and conducive to learning, and the students showed a high level of interest and participation throughout the lesson.

Interview Partisipan 1: A1

Tanggal: 2 Februari 2026

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
MENGGALI AWAL PENGALAMAN SISWA KETIKA MEMBACA DENGAN TEKS MULTIMODAL	“okei yang pertama ya bagaimana si pengalaman asaat membaca teks bahasa Inggris yang ada unsur gambar atau elemen visual	“Kalau pengalaman saya sih, baca teks bahasa Inggris yang ada gambarnya itu lumayan menyenangkan. Awalnya memang agak bingung karena belum terbiasa, tapi lama-lama jadi lebih nyaman. Gambarnya juga ngebantu banget buat ngerti isi teks, apalagi kalau ada kata-kata yang sulit. Jadi saya nggak selalu harus buka kamus atau buka hp buat translate dulu. Saya juga jadi lebih percaya diri dibanding sebelumnya.
	“nah terus...apa si yang pertama kali kamu rasakan ketika membaca teks multimodal tersebut?	“biasanya kalau baca teks yang ada gambar, sama audio terus ada teks digitalnya juga itu lumayan seru, jadi saya lebih tertarik buat bacanya juga dan ga gampang bosan sama isi bacaan teks tersebut, pas awalnya biasa aja tapi pas lihat gambar jadi sedikit ngerti sama maksud dari teks bacaanya”.
	“Oke, lanjut lagi ya terus apa yang pertama kamu lakukan saat	“Ha? Gimana kak belum paham ulangi kasih contoh sedikit dulu

	membaca yang ada unsur elemen multimodal	
	“nih jadi saat kamu membaca nih yang ada unsur elemen multimodalnya, yang pertama kali kamu liat itu dari tulisanya dulu atau gambarnya	“Ohhh begitu, Kalau saya sih biasanya pas baca teks, lihat gambarnya dulu jadi tau yang dimaksud dari teks tersebut, nah baru deh lanjut baca teksnya pelan-pelan. Terus lagi ya kak semisal ada audionya, saya juga suka dengerin sambil baca, soalnya itu bantu banget buat ngerti cara pengucapan sama makna katanya. Jadi menurut saya, elemen kayak gambar sama audio itu cukup ngebantu sih. Gambar bisa bantu nebak arti kata yang susah, terus audio juga bikin saya lebih paham cara pengucapannya. Kalau ada video, aku biasanya di-pause dulu, terus lihat subtitle-nya. Jadi bisa ngikutin pelan-pelan dan lebih ngerti. Soalnya kalau langsung full nonton gitu kadang ketinggalan sama isi ceritanya. Kalau di-pause kan bisa diulang lagi bagian yang belum pahamv

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
PROSES MEMBACA	“okei next ya bagaimana si kamu memahami teks yang menggabungkan unsur teks + gambar teks +	“Biasanya saya mulai dari lihat gambarnya dulu, jadi tau gambaran umumnya, nah baru lanjut baca teksnya pelan-pelan. kalau ada audio (TTS), itu cukup membantu sih, karena saya bisa sekalian dengar cara pengucapannya jadi nggak cuma nebak-nebak dalam hati,

	audio+video / teks digital	kadang malah baru sadar ‘oh ternyata bacanya begitu’. Kalau ada video, aku biasanya di-pause dulu, terus lihat subtitle-nya. Jadi bisa ngikutin pelan-pelan dan lebih ngerti. Soalnya kalau langsung full nonton gitu kadang ketinggalan sama isi ceritanya. Kalau di-pause kan bisa diulang lagi bagian yang belum paham
	Apa bagian yang paling membantu atau justru menyulitkan Anda?	Menurut saya, yang paling membantu itu kombinasi gambar sama audio. Rasanya kayak dijelasin sekaligus, jadi lebih cepat paham. Cuma ya, Tapi kadang kalau ada kata yang nggak ngerti, saya jadi bingung sendiri, walaupun ada gambar, tapi nggak selalu langsung paham. Jadi kadang harus lihat artinya dulu, kalau nggak ya jadi males lanjut bacanya.”.

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
PERSEPSI DAN SIKAP	“Menurut kalian nih, apakah teks multimodal ini membantu dalam memahami bacaan bahasa Inggris?”	“kalau menurut saya sih emmm... teks multimodal itu cukup membantu dalam memahami bacaan bahasa Inggris. Soalnya, dengan adanya gambar dan warna, saya jadi lebih tertarik dan mudah menangkap isi teksnya.tetapi adang masih susah sih, soalnya banyak kata yang nggak ngerti. Jadi walaupun udah lihat gambarnya, tetap aja ada bagian yang bikin bingung . Kadang harus dulangin lagi biar paham.”
	“lalu, bagaimana perasaan kalian dibandingkan saat membaca teks biasa?”	“lalu untuk perasaan saya juga lebih enak sih, nggak ngebosenin , soalnya ada gambar sama videonya. Jadi nggak cuma baca doang, ada yang bisa dilihat juga, jadi lebih fokus. Kalau cuma teks panjang kadang suka capek duluan bacanya. Tapi kalau ada videonya jadi lebih betah ngikutin sampai selesai.” Selain itu, saya

		juga merasa lebih percaya diri, karena kalau ada kata yang belum saya pahami, saya bisa menebak artinya dari gambar yang ada. Jadi, menurut saya, teks multimodal seperti ini memang cukup efektif dalam membantu saya memahami bacaan.”
--	--	--

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
INTERAKSI DAN PERSPEKTIF	“Okei next ya lalu apakah kalian pernah berdiskusi dengan teman atau guru tentang teks tersebut? Bagaimana pengaruhnya	“Waktu itu saya pernah diskusi sama teman-teman tentang materi yang ada unsur teks multimodalnya yang kami baca di kelas. Hemm dan menurut saya, diskusinya itu cukup ngebantu sih kak karena kami bisa saling tukar pendapat ya, saya juga jadi lebih yakin sama jawaban saya sendiri. Mereka juga bilang kalau teks yang ada gambarnya itu lebih mudah dipahami, dan saya juga ngerasain hal yang sama. Oh iyaa dan pembelajaranya juga jadi lebih terkesan
	“terus apakah kalian setuju bahwa teks multimodal ini lebih efektif? Mengapa?”	Menurut saya, teks multimodal memang lebih efektif, karena saya jadi lebih cepat dan lebih mudah mengerti isi bacaannya. Kalau dibandingkan dengan teks biasa yang cuma tulisan panjang saja, rasanya beda banget. Jadi, menurut saya, teks multimodal memang lebih membantu dalam proses belajar membaca si kak, udah gitu aja

--	--	--

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
REFLEKSI PENGALAMAN	“Ceritakan perubahan yang kalian rasakan setelah sering membaca yang ada unsur teks multimodalnya.”	Setelah cukup sering baca teks multimodal, saya ngerasa ada perubahan yang lumayan sih kak. Saya jadi lebih percaya diri waktu memahami teks bahasa Inggris, apalagi kalau ketemu kosakata baru. Biasanya saya bisa mengaitkan artinya dari gambar yang ada, jadi lebih kebantu. Dan menurut saya, Sekarang nggak terlalu kesulitan seperti dulu, dan proses membacanya juga jadi lebih enak dijalanin, nggak membosankan. Tetapi kalau kata-katanya banyak yang nggak ngerti, tetap susah sih walaupun ada gambar . Paling cuma nangkep sedikit-sedikit doang . Kadang ngerti awalnya, tapi pas lanjut jadi nggak nyambung . Jadi harus diulang lagi biar agak paham.”
	“Lalu seberapa besar pengaruh teks multimodal terhadap kemampuan membaca kalian?”	Kalau ditanya pengaruhnya, menurut saya cukup sih. Terutama dalam membantu saya memahami isi teks secara keseluruhan, apalagi untuk kosa katanya.

Interview Partisipan 2: A2

Tanggal: 2 Februari 2026

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
MENGGALI AWAL PENGALAMAN	“okei yang pertama ya bagaimana si pengalaman asaat	“Kalau dari pengalaman saya, baca teks yang ada gambarnya itu jujur agak campur aduk sih kak, soale kadang

SISWA KETIKA MEMBACA DENGAN TEKS MULTIMODAL	membaca teks bahasa Inggris yang ada unsur gambar atau elemen visual	keganggu sama visualnya jadi kurang focus dan memperhatikan isi teksnya, tapi disatu sisi juga ngebantu apalagi kalau gambarnya sesuai sama isi teksnya. Terus kalau dari saya pribadi ngerasa teks kayak gini nggak selalu baik, kadang saya justru lebih nyaman baca teks biasa yang lebih simpel.
	“nah terus...apa si yang pertama kali kalian rasakan ketika membaca teks multimodal tersebut?	“hemm intinya sama si ka kaya jawaban sebelumnya Perasaan saya waktu baca teks multimodal itu campur aduk. Kadang emang cukup ngebantu, tapi di sisi lain saya juga agak keganggu, apalagi kalau elemen visualnya terlalu banyak. Terus kadang ngerti sih dikit-dikit sama bacaanya, tapi kalau semisal bacanya disuruh ngomong didepan kelas masih nggak bisa. Kayak ngerti pas lihat atau dengar, tapi pas mau ngomong suka bingung sendiri, takut salah ngucapnya. ”
	“Oke, lanjut lagi ya terus apa yang pertama kalian lakukan saat membaca yang ada unsur elemen multimodal	“Ohhh begitu jadi biasanya kalau baca lihat gambarnya dulu sih soalnya jadi kebayang maksudnya. Jadi walaupun nggak ngerti semua katanya, masih bisa nebak-nebak isinya. Apalagi kalau gambarnya jelas, jadi lebih gampang nyambung sama isi cerita yang dimaksud Jadi nggak harus ngerti semua kata juga masih bisa ngikutin. Kalau audio, kadang saya pakai, tapi nggak selalu, soalnya agak susah juga kalau fokus antara baca sama dengerin sekaligus. Lalu menurut saya, elemen multimodal itu emang bisa ngebantu, tapi tergantung sih kalau gambarnya sesuai sama isi teks, itu lumayan membantu. Tapi kalau elemennya terlalu banyak, misalnya ada video sama audio sekaligus, saya malah jadi agak bingung dan kurang fokus. jadi

		menurut saya sih cukup membantu, tapi nggak selalu efektif juga buat saya.”
--	--	---

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
PROSES MEMBACA	“okei next ya bagaimana si kamu memahami teks yang menggabungkan unsur teks + gambar teks + audio+video / teks digital	“Kalau saya sih biasanya baca teksnya dulu, baru lihat gambarnya sebagai tambahan. Kalau ada audio, kadang ngebantu, tapi kadang juga malah bikin bingung, soalnya harus bagi fokus antara baca sama dengerin. “terus kalau berupa video da nggak tau artinya, aku biasanya pause dulu videonya, terus cari di Google Translate biar ngerti. Soalnya kalau nggak dicari malah makin bingung. Kadang juga aku ulang lagi videonya setelah tau artinya, jadi lebih nyambung.”
	Apa bagian yang paling membantu atau justru menyulitkan Anda?	“Kalau aku biasanya waktu ada video sama subtitle gitu, jadi lebih enak buat belajar. Saya juga jadi lebih ngerti sama isi bacaan, soalnya bisa langsung lihat sama dengar juga. Jadi nggak ngebosenin, malah lebih seru buat dipelajari. Terus kalau ada kata yang nggak ngerti, biasanya dari videonya bisa ketebak maksud isi ceritanya. terus kalau ada kata-katanya yang susah, saya juga jadi kurang pede. Takut salah ngerti yang dimaksud isi bacaanya. Jadi walaupun ada video sama subtitle, tetap aja kadang masih bingung

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
	“Menurut kalian nih, apakah teks	“Menurut saya sih, teks multimodal itu emang bisa ngebantu buat ngerti bacaan

PERSEPSI DAN SIKAP	multimodal ini membantu dalam memahami bacaan bahasa Inggris?"	bahasa Inggris, tapi nggak selalu juga. Kadang cukup membantu, apalagi kalau gambar sama teksnya saling nyambung. Tapi di beberapa bagian, saya malah jadi agak bingung karena informasinya kebanyakan.
	"lalu, bagaimana perasaan kalian dibandingkan saat membaca teks biasa?"	"Kadang jadi lebih tertarik sih kak buat baca disbanding dengan teks biasa, tapi kadang juga ngerasa kurang nyaman. Saya pribadi malah ngerasa, di kondisi tertentu, teks biasa itu masih lebih gampang dipahami. Jadi menurut saya, efektif atau nggaknya teks multimodal itu tergantung dari cara menyampaikanya juga."

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
INTERAKSI DAN PERSPEKTIF	"Okei next ya lalu apakah kalian pernah berdiskusi dengan teman atau guru tentang teks tersebut? Bagaimana pengaruhnya	"Saya pernah bertanya sama guru waktu saya ngerasa agak susah paham. Waktu itu guru saya bilang kalau gambar sama teksnya memang harus dipahami bareng, bukan dipisah. Penjelasan itu lumayan membantu, walaupun di beberapa bagian saya masih kadang bingung. Saya juga sempat dengar pendapat teman-teman, dan ternyata pendapat mereka beda-beda. Ada yang ngerasa terbantu, tapi ada juga yang malah ngerasa keganggu.
	"terus apakah kalian setuju bahwa teks multimodal ini lebih efektif? Mengapa?"	"Kalau saya pribadi, saya nggak sepenuhnya setuju kalau teks multimodal itu selalu lebih efektif. Menurut saya memang bisa membantu, tapi nggak selalu. Semuanya tergantung dari cara teks itu disajikan. Jadi menurut saya, teks

		multimodal cukup membantu, tapi belum tentu lebih baik dari teks biasa.”
--	--	--

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
REFLEKSI PENGALAMAN	“Ceritakan perubahan yang kalian rasakan setelah sering membaca yang ada unsur teks multimodalnya.”	“Setelah beberapa kali baca teks multimodal, saya ngerasa ada sedikit perubahan sih dalam cara memahami teks. Sekarang agak terbiasa ngaitin gambar sama tulisannya, walaupun. Aku juga kadang ngerasa, kalau banyak kata susah tetap bikin bingung walaupun ada gambarnya . Gambarnya sih bantu, tapi nggak semuanya jelas dari situ . Jadi kayak ngerti sebagian aja, nggak full . Akhirnya harus cari arti dulu baru agak nyambung.”
	“Lalu seberapa besar pengaruh teks multimodal terhadap kemampuan membaca kalian?”	Kalau untuk kemampuan membaca, menurut saya ada peningkatan, tapi nggak terlalu signifikan. Di beberapa situasi emang ngebantu, tapi di situasi lain saya masih ngerasa kesulitan juga. adi menurut saya, pengaruhnya ada, tapi nggak besar banget. Teks multimodal ini cukup membantu, tapi belum sepenuhnya bikin kemampuan membaca saya meningkat secara keseluruhan.”

Interview Partisipan 3: A3

Tanggal: 2 Februari 2026

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
---------	-----------	--------

MENGGALI AWAL PENGALAMAN SISWA KETIKA MEMBACA DENGAN TEKS MULTIMODAL	“okei yang pertama ya bagaimana si pengalaman asaas membaca teks bahasa Inggris yang ada unsur gambar atau elemen visual	“Kalau jujur, pengalaman saya baca teks bahasa Inggris yang ada unsur teks multimodal dengan unsur visual gambarnya itu ngebantu banget sih, saya ngerasa lebih tertarik, tidak cepet bosan dan juga nggak terlalu kesulitan dalam memahami isi teksnya apalagi kalau isi teksnya full tulisan heemmmm jadi bikin nambah pusing
	“nah terus...apa si yang pertama kali kamu rasakan ketika membaca teks multimodal tersebut?	“Kalau pertama kali lihat sih, saya biasanya langsung penasaran dulu, apalagi kalau ada gambarnya. Jadi kayak lebih pengen tahu isi teksnya. Nggak kayak teks biasa yang kadang bikin saya mikir dua kali bahkan males buat mulai baca. terus pas mulai dibaca, saya ngerasa lebih kebantu buat ngerti maksudnya, soalnya ada gambar yang bisa jadi petunjuk juga. Jadi nggak terlalu bingung. Awalnya sih cuma ngerasa ‘oh enak juga dibaca’, tapi lama-lama jadi lebih nyaman dan lebih percaya diri juga, karena saya bisa lebih cepat nangkep isi teksnya.”
	“Oke, lanjut lagi ya terus apa yang pertama kalian lakukan saat membaca yang ada unsur elemen multimodal	“biasanya saat baca teks multimodal saya lebih tertarik sama gambarnya, soalnya lebih menarik dan seru aja ga ngebosenin sama kali, dibandingkan dengan teks yang isinya full tulisan panjang.”

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
PROSES MEMBACA	“okei next ya bagaimana si kamu memahami teks yang menggabungkan unsur	“Kalau saya, biasanya tetap mulai dari baca teksnya dulu, terus baru lihat gambar buat nambah pemahaman. Kalau ada audio, saya justru lumayan suka, karena

	teks + gambar teks + audio+video / teks digital	bisa bantu ngerti pengucapan kosa katanya juga, walaupun kadang harus pause dulu si kak biar nggak kelewat. Tapi kalau banyak kata yang nggak ngerti capek sendiri jadi males lanjut bacanya, karna kan sering buka artinya dulu, jadinya nggak fokus, soalnya kebanyakan mikir arti kata-katanya dulu. Jadi bukannya ngerti isi ceritanya, malah lebih sibuk nerjemahin. Lama-lama jadi bosan juga.”
	Apa bagian yang paling membantu atau justru menyulitkan Anda?	“kalau menurut saya si subtitle cukup ngebantu banget, jadi tau maksud arti dari videonya. Apalagi kalau yang ngomongnya cepat, jadi masih bisa kebaca dari tulisannya. Jadi walaupun nggak kedengeran jelas, masih bisa ngikutin. Kadang juga sambil baca subtitle jadi lebih ngerti maksud kalimatnya. Aku juga biasanya lihat subtitle dulu, terus kalau masih nggak ngerti ya cari artinya. Biar pas lanjut nonton tuh udah lebih paham maksudnya apa. Kalau udah tahu artinya, biasanya jadi lebih gampang ngikutin ceritanya sampai selesai. Kadang juga aku ulang lagi bagian yang tadi biar makin yakin ngerti maksudnya.”

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
PERSEPSI DAN SIKAP	“Menurut kalian nih, apakah teks multimodal ini membantu dalam	“Kalau menurut saya, teks multimodal itu ngebantu banget sih, bahkan lebih efektif buat ngerti bacaan bahasa Inggris. Soalnya ada kombinasi gambar sama tulisan, jadi lebih gampang nangkep

	memahami bacaan bahasa Inggris?”	maksudnya. Dibandingkan teks biasa, saya juga ngerasa lebih nyaman dan lebih enjoy waktu bacanya. Jadi menurut saya, teks multimodal ini cukup membantu kemampuan membaca saya.”
	“lalu, bagaimana perasaan kalian dibandingkan saat membaca teks biasa?”	“Terus kalau dibandingkan teks biasa yang full tulisan kadang jadi males belajar , soalnya bahasa Inggris susah. Apalagi kalau udah nggak ngerti sama isi bacaanya dari awal soalnya kan kadang banyak kosa kata yang baru lagi, jadi makin males lanjut. Rasanya kayak percuma juga kalau nggak paham-paham tapi saat membaca dengan teks multimodal saya juga ngerasa lebih nyaman dan lebih enjoy asik waktu bacanya. Saya hampir ngerasa kesulitan kalau baca teks yang teksnya panjang full tulisan. Jadi menurut saya, teks multimodal ini bener-bener punya pengaruh besar ke kemampuan membaca saya.”

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
INTERAKSI DAN PERSPEKTIF	“Okei next ya lalu apakah kalian pernah berdiskusi dengan teman atau guru tentang teks tersebut? Bagaimana pengaruhnya	“Saya pernah si kak diskusi sama teman-teman tentang teks multimodal, dan menurut saya diskusi itu ngebantu banget. Biasanya kami saling tukar pendapat, jadi saya bisa ngerti dari sudut pandang yang beda juga. Setelah diskusi, saya jadi lebih yakin sama pemahaman saya sendiri. Sebagian besar teman saya juga bilang kalau teks multimodal itu lebih efektif, dan itu bikin saya makin yakin kalau teks seperti ini memang membantu buat memahami bacaan.”

	“terus apakah kalian setuju bahwa teks multimodal ini lebih efektif? Mengapa?”	“Kalau saya sendiri, saya memang setuju banget kalau teks multimodal lebih efektif. Soalnya saya ngerasain langsung manfaatnya. Jadi menurut saya, teks multimodal memang sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca saya. walaupun Seringnya harus translate dulu, jadi belum bisa ngerti langsung. Kalau nggak diterjemahin, kadang masih bingung maksudnya apa. Jadi harus bolak-balik buka translate dulu biar yakin artinya. Kadang udah diterjemahin baru ngerti maksud kalimatnya. Kalau nggak gitu, suka ragu sendiri bener apa nggaknya.”
--	---	---

SUBTEMA	QUESTIONS	ANSWER
REFLEKSI PENGALAMAN	“Ceritakan perubahan yang kalian rasakan setelah sering membaca yang ada unsur teks multimodalnya.”	“Sejak saya baca teks multimodal yang ada elemen gambar, audio, video bersubtitle, saya ngerasa perubahannya cukup terasa sih. Jadi lebih cepat ngerti isi teks, dan nggak sesulit dulu. Saya juga jadi lebih percaya diri, dan proses membacanya lebih saya nikmati.”
	“Lalu seberapa besar pengaruh teks multimodal terhadap kemampuan membaca kalian?”	“Lalu untuk kemampuan membaca saya lumayan bisa apalagi buat ngerti konteks sama ide utamanya. Sekarang juga jarang banget harus baca ulang berkali-kali buat paham. Dan teks multimodal ini lumayan berpengaruh besar banget sih. Jadi benar-benar ngebantu saya dalam ningkatin kemampuan membaca secara keseluruhan.”

NB:

Yellow: Affect

Red: Judgement

Blue: Appreciation

Documentation of Classroom Observation



Observation



INTERVIEW

Assignment sheet

DESCRIBES THE FREE FIRE GAME

Introduction

Free Fire is a battle royale game developed by Garena. It is a fast-paced game where players are dropped into a small island and must survive by eliminating other players. The game is known for its fast-paced action and strategic gameplay.

Purpose

The purpose of the game is to be the last player or team standing. Players must use their skills and strategy to survive and win the game.

Language

Free Fire is a battle royale game developed by Garena. It is a fast-paced game where players are dropped into a small island and must survive by eliminating other players. The game is known for its fast-paced action and strategic gameplay.

Feature

The game offers a variety of weapons, vehicles, and maps. Players can choose from different weapons and vehicles to suit their playstyle. The game also features a variety of maps, each with its own unique layout and challenges.

Conclusion

Many people enjoy playing Free Fire every day because it is exciting and competitive.

LEE CHAE MIN

Bon Appetit

Lee Chae-min is a talented young South Korean actor born on September 15, 2000, and managed by Viro Entertainment. He first gained public attention through his role in the drama "Crash Course in Romance" (2023) and later became a popular host of the music program Music Bank, where his charming personality attracted many fans.

In 2025, Lee Chae-min took on a leading role as King Lee Hees, a strict yet refined ruler, in the fantasy romance drama "Chef of Tyranny" (*Bon Appetit, Your Majesty*) alongside Yoona. His character is a powerful king who secretly has a deep passion for gourmet cuisine, showing both his strong charisma and his softer, emotional side.

This drama marked a turning point in his acting career, earning him praise for his versatility and emotional expression. With his growing popularity and impressive talent, Lee Chae-min is considered one of the most promising rising stars in the Korean entertainment industry.

Mendeskripsikan Burung Kakak Tua

The cockatoo is a medium to large-sized bird known for its intelligence and beautiful feathers. It has a distinctive crest on its head, which it can raise or lower depending on its mood or when it feels excited. The color of its feathers varies by species; some are white, gray, yellow, or pink, and others have a mix of bright colors.

Cockatoos have strong, curved beaks that help them crack open seeds and climb branches. Their feet are strong and clawed, making it easy for them to perch on trees. They usually live in tropical regions such as Indonesia, Papua New Guinea, and Australia, especially in forests and plantations.

Their diet mainly consists of seeds, fruits, nuts, and flowers, but sometimes they also eat small insects. Cockatoos are highly intelligent and easy to train, and they can imitate human voices, which makes them popular as pets. They are also known to be loyal to their mates and can live for a long time, sometimes up to 50 years or more with proper care.

BURUNG KAKAK TUA

DESCRIBE A CAT

The cat, or domestic cat (*Felis catus*), is a small carnivorous mammal of the family Felidae, often kept as a pet. Cats are known for their strong, flexible bodies, quick reflexes, and sharp retractable claws. Their vision, especially in low light, and their sense of smell are well-developed, which helps them in hunting.

01 Fur: Cats are covered in soft fur that varies greatly in color, pattern, and length depending on the breed.

02 Independent yet affectionate: While they are known for their independent nature, many cats are also affectionate and enjoy human companionship.

03 Curious: Cats are very inquisitive and enjoy exploring their environment. They are clever animals that can learn and adapt to their surroundings.

04 Shy personality: Each cat has a unique personality, with traits ranging from lazy and energetic to mellow and laid-back.

CURRICULUM VITAE**A. Personal Data**

Name : Aisah Nur Apriani
NIM : 20522023
Place, Date of birth : Pekalongan, 06 April 2004
Gender : Female
Religion : Islam
Email : naaisyah342@gmail.com
Address : Desa Srinahan Rt 09/ Rw 03, Kecamatan Kesesi,
Kabupaten Pekalongan

B. Educational Background

1. RA AISYIAH Srinahan Graduate in 2010
2. SD Negeri 02 Srinahan Graduate in 2016
3. MTS Negeri 02 Pekalongan Graduate in 2019
4. SMA N 01 Kesesi Graduate in 2022
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Graduate in 2022

Pekalongan, 19 June 2026



(Aisah Nur Apriani)